

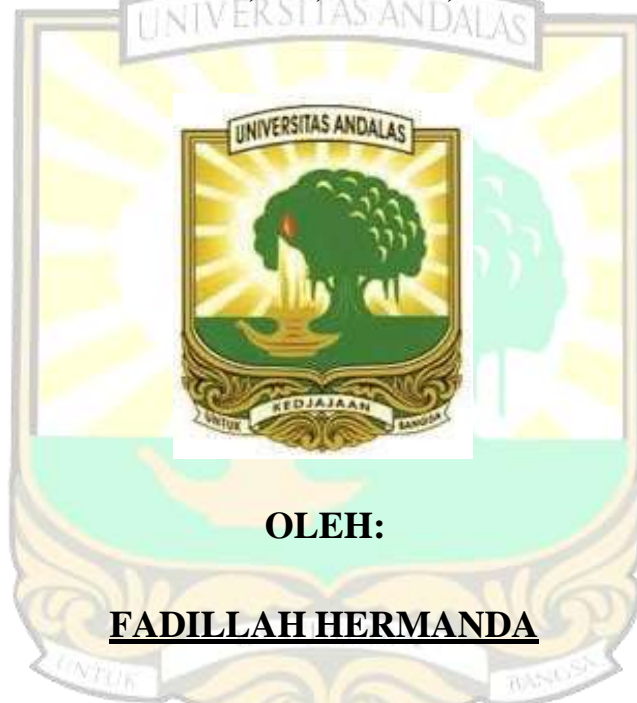
**PRAKTIK BAGI HASIL PERTANIAN DI NAGARI
LIMBANANG KABUPATEN LIMA PULUH KOTA 2016-2022**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Departemen Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*

Dosen Pembimbing

Witrianto, S.S., M.Hum., M.Si.



OLEH:

FADILLAH HERMANDA

NO. BP (1810711020)

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Praktik Bagi Hasil Pertanian Di Nagari Limbanang, Kabupaten Lima Puluh Kota 2016-2022** membahas tentang praktik bagi hasil pertanian baik itu sawah, ladang, kolam ikan dan ternak yang terjadi di masyarakat Nagari Limbanang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri atas empat tahapan. Pertama, *heuristic* yaitu mencari, menggali dan mengumpulkan bahan-bahan sumber. Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber primer (arsip, wawancara dengan narasumber yang berkompeten), dan sumber sekunder (buku, skripsi, dan laporan penelitian). Tahap kedua yaitu, *kritik* menguji akurasi dan keabsahan sumber sejarah berdasarkan penganalisaan yang mendalam. Kritik dibagi pula menjadi dua yaitu kritik intern dan ekstern. Kritik intern yaitu pengujian terhadap isi informasi dari sumber tersebut. Kritik ekstern yaitu pengujian terhadap materi sumber tersebut. Tahapan ketiga yaitu *interpretasi* yaitu menetapkan makna dan saling keterkaitan hubungan dari fakta yang telah diperoleh. Tahapan ke empat yaitu *historiografi* yaitu penulisan sejarah.

Praktik bagi hasil pertanian di Nagari Limbanang tahun 2016-2022 mengalami kenaikan jumlah petani penggarap dan petani pemilik. Kenaikan ini terjadi karena penggarap tidak memiliki lahan dan modal sedangkan petani pemilik semakin naik dari tahun ke tahun karena membeli lahan baru atau mwmegang lahan gadaian orang lain sebagai jaminan pinjaman. Praktik bagi hasil pertanian di Nagari Limbanang meningkatkan taraf ekonomi penggarap maupun petani pemilik rentang tahun 2016-2022.

Kata Kunci: Praktik, Pertanian, Dampak.

